

INTISARI

Khitan sudah menjadi kewajiban bagi anak laki-laki menurut ajaran agama islam namun masih banyak di temukan anak-anak yang khawatir saat menghadapinya karena tidak memahami maksud khitan itu sendiri dan kesulitan orang tua dalam menjelaskan kepada anaknya tentang khitan. Tujuan penelitian adalah merancang media edukasi berupa animasi 3D low poly untuk menyampaikan informasi tentang khitan, manfaatnya, dan metode laser kepada anak-anak dan orang tua. Batasan penelitian difokuskan pada gaya visualisasi yang digunakan, penyampaian informasi, dan sesuai karakteristik audiens anak-anak. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, studi literatur, dan kuisisioner untuk memperoleh hasil pengujian animasi. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan MDLC (Multimedia Development Life Cycle) menciptakan konsep alur cerita dua karakter yang berdialog berisi tentang khitan, manfaat dan metode laser, dengan tahapan pengujian dilakukan melalui alpha testing dan beta testing untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas animasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa animasi 3D low poly yang dirancang berhasil memvisualisasikan edukasi khitan secara informatif, menarik dan membantu audiens memahami tentang khitan, kesimpulan ini ditarik berdasarkan hasil penilaian responden yang diperoleh pada tahap pengujian.

Kata kunci: Animasi 3D, low poly, edukasi visual.

ABSTRACT

Historically, circumcision has been practiced as a mandatory procedure for boys. Yet many children still feel anxious when facing it due to lack of understanding about its purpose, and parents often struggle to explain it effectively. The aim of this research is to design an educational medium in form of a 3D low poly animation to convey information about circumcision, its benefits, and the laser method to both children and parents. The scope of the study focuses on the visual style used, the delivery of information, and the suitability for the characteristics of a young audience. This research adopts the MDLC (Multimedia Development Life Cycle) development method, creating a story concept involving two characters engaging in dialogue about circumcision, its benefits, and the laser method. The animation was tested through alpha testing and beta testing to evaluate its feasibility and effectiveness. The results indicate that the designed 3D low poly animation successfully visualizes educational content about circumcision in an informative and engaging manner, aiding the audience in understanding the topic. This conclusion is drawn based on respondent evaluations collected during the testing phase

Keywords: 3D Animation, Low Poly, Visual Education.